

# **PENERAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK BERBASIS KEMAMPUAN REFLEKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA RANAH KOGNITIF**

**Wulandari<sup>1</sup>, Bunga Lutfirana<sup>2</sup>, Nurul Widiati<sup>3</sup>, Indah Andita Putri<sup>4</sup>, Ratnawati Susanto<sup>5</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, Tangerang

Email: [12345wulan.wulan@gmail.com](mailto:12345wulan.wulan@gmail.com)<sup>1</sup>, [bungalutfi99@gmail.com](mailto:bungalutfi99@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurulwidiati29@gmail.com](mailto:nurulwidiati29@gmail.com)<sup>3</sup>, [indahandita@gmail.com](mailto:indahandita@gmail.com)<sup>4</sup>, [ratnawati@esaunggul.ac.id](mailto:ratnawati@esaunggul.ac.id)<sup>5</sup>

## ***Abstract***

*Pedagogic competence is the ability of students to understand and manage educational learning and dialogue. Reflective ability is the practice of collecting data about the learning process, this data becomes material for reflection on the role of the teacher, the role of students, and how to interact and process. Reflective can also be defined as learning activities related to the role of the teacher, which can be evaluated and given feedback through a series of activities. The One - Shoot Case Study experimental method becomes a study in which a group is given treatment and the results are observed. The results showed that pedagogic competence based on reflective abilities can achieve student learning outcomes in the cognitive domain.*

*Keywords: Pedagogic Competence, Reflective Ability, Student Learning Outcomes, Cognitive, One-Shoot Case Study Method*

## **Abstrak**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman siswa dan pengelolaan pembelajaran pendidikan dan dialog. Kemampuan reflektif merupakan praktik mengumpulkan data tentang proses pembelajaran, data tersebut menjadi bahan refleksi tentang peran guru, peran siswa, serta cara berinteraksi dan proses. Reflektif juga dapat diartikan sebagai kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peran guru, yang dapat dievaluasi dan diberikan umpan balik melalui serangkaian kegiatan. Metode *eksperimen One – Shoot Case Study* menjadi suatu penelitian dimana terdapat suatu kelompok diberi treatment (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berbasis kemampuan reflektif dapat mencapai hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

**Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Kemampuan Reflektif, Hasil Belajar Siswa, Kognitif, Metode One – Shoot Case Study**

## PENDAHULUAN

Pedagogik adalah ilmu yang membimbing anak yang membahas masalah atau masalah dalam pendidikan dan kegiatan pendidikan lainnya, seperti tujuan pendidikan, alat pendidikan, bagaimana menerapkan pendidikan, siswa, pendidik dan masih banyak lagi (Kumala et al., 2018). Pedagogik merupakan proses yang menekankan pada hubungan antara pendidikan, proses belajar mengajar, dan bertujuan untuk mengembangkan kepribadian siswa sehingga dapat mempersiapkan diri untuk kehidupan.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa, meliputi: untuk memahami siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta perkembangan siswa untuk mewujudkan berbagai potensinya (Susanto, Sofyan, et al., 2020). Kompetensi pedagogik mengacu pada kemampuan atau keterampilan guru yang dapat mengelola proses pembelajaran atau berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam kompetensi pedagogik dapat mengembangkan kemampuan reflektif dalam hasil belajar.

Rendahnya kompetensi pedagogik guru sekolah dasar di Indonesia diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar para guru agar dapat menjadi model kinerja guru terbaik untuk proses pendidikan dan kualitas pendidikan dalam proses mewujudkan transformasi citra lulusan.(Susanto & Unggul, 2020)

Pendidikan adalah kegiatan terencana yang dapat berlangsung seumur hidup dan menjadi kebutuhan manusia. Pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah, tapi juga terjadi dalam keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab kerjasama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan manusia, sulit atau bahkan tidak berkembang. Oleh karena itu pendidikan harus benar-benar dibimbing untuk membina manusia dalam pembangunan memiliki karakter dan etika yang baik, serta memiliki kualitas dan daya saing (Susanto, Sofyan, et al., 2020).

### Analisis Teori

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengatur pembelajaran siswa, termasuk Untuk memahami siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi

hasil belajar, Serta perkembangan peserta didik untuk mewujudkan berbagai potensi yang dimilikinya (Susanto, Sofyan, et al., 2020).

Kompetensi pedagogik dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pedagogik Kemampuan mencakup penguasaan aspek-aspek berikut: (A) karakteristik siswa, (b) teori pembelajaran dan Prinsip pembelajaran, (c) pengembangan kurikulum, (d) Kegiatan pembelajaran, (e) mengembangkan potensi siswa, (f) Berkomunikasi dengan siswa, dan (g) mengevaluasi dan Evaluasi Ketika guru mampu mengajar, Itu diwujudkan dalam interaksi pembelajaran. Jika terjadi kekerasan, tidak akan terjadi Penerapan kemampuan mengajar ada di Interaksi belajar.(Susanto, Rozali, et al., 2020)

Kemampuan reflektif merupakan bagian dari kemampuan berpikir. Berpikir adalah Aktivitas kunci yang berhubungan dengan status mental Pelajari semuanya melalui pengalaman dan sarana Pertimbangkan apa yang telah dilakukan dan apa yang dapat diikuti Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, inilah yang dibutuhkan masyarakat Hubungan dalam interaksi dengan siswa. reflektif kemampuan merupakan bentuk yang dapat meningkatkan kemampuan penalaran, Kegiatan pemecahan masalah. Kemampuan reflektif bisa Mendengarkan dengan cermat membantu memahami pengalaman belajar.(Susanto, Rozali, et al., 2020)

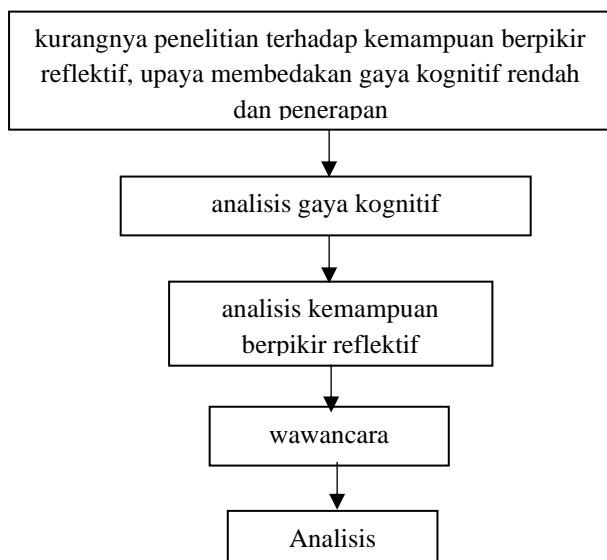
Ranah kognitif merupakan domain yang meliputi aktivitas mental (otak), seperti kemampuan berpikir, pemahaman, memori, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi (Nurbudiyani, 2013). Terdapat enam tingkatan ranah kognitif, mulai dari memori (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), evaluasi (C5) hingga penciptaan (C6) (Hardianti, 2018).

Karakteristik Siswa merupakan sebuah kebiasaan Lakukan berulang kali. pendidikan Karakter adalah pendidikan nilai atau Pendidikan moral dalam interaksi Dan lain-lain. Harus dibuka Dan ambil contoh guru sekolah Untuk siswa. Karena proses pembinaan Peran ini akan membimbing siswa Meningkatkan mutu pendidikan dan Bergaul dengan orang lain Di lingkungannya. (Syofyan et al., n.d.)

### Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan suatu kemampuan penting dalam kompetensi pedagogik. Sehingga guru hendaknya melakukan analisis terhadap hasil belajar siswanya untuk mengetahui kekurangan dan kemajuan kemampuan belajar para siswa. Jika guru melakukan analisis secara berkesinambungan terhadap hasil belajar siswanya, guru akan dapat mengetahui kekurangan dan dapat menentukan kemajuan belajar siswa serta memetakan kemampuan berpikir siswa, sehingga siswa pada akhirnya akan mampu untuk memaksimalkan domain kognitifnya, karena domain kognitif sampai saat ini berperan utama dalam ketuntasan belajar siswa. Penilaian ranah kognitif meliputi keterampilan yang berkaitan dengan gerak atau otot seperti menulis, berbicara, dan sebagainya.

Kemampuan berpikir reflektif merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir reflektif siswa merupakan kemampuan siswa dalam memberikan pertimbangan pada proses belajar yang dilakukannya secara aktif. Kemampuan berpikir reflektif perlu ditingkatkan guna memberikan pembelajaran yang bermakna. Hal ini berhubungan dengan teori belajar Ausubel yang mendukung konsep belajar bermakna pada pembelajaran. (Nuriana et al., 2018)



**Gambar 1.1 kerangka berpikir**

### HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas “terdapat hasil yang signifikan antara penerapan kompetensi pedagogik berbasis kemampuan reflektif terhadap hasil belajar siswa.

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di sd negeri cikupa 01,tangerang, banten. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2020/2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian *eksperimen one – shoot case study* menjadi suatu penelitian dimana terdapat suatu kelompok diberi treatment (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya.

Variabel Penelitian dalam penelitian ini melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Dilanjutkan untuk analisis mencari hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Berdasarkan judul penelitian ini dapat disimpulkan bahwa yang merupakan variabel terikat (y) adalah kompetensi pedagogik berbasis reflektif

### Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran dan pembelajaran, juga merupakan bukti keberhasilan yang dicapai oleh orang-orang yang terlibat dalam kognisi, emosi dan gerakan mental, hasil tersebut diekspresikan dalam bentuk simbol, huruf dan kalimat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.

Instrumen merupakan sebagai alat dalam waktu penelitian yang berupa tes untuk menghasilkan apa yang diteliti pada judul ini.

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis data treatment, penggunaan permainan devinettes. Maka, penulis menerapkan sebuah kompetensi pedagogik berbasis refleksi dalam belajar mengajar dan menganalisa hasil dari penerepan pembelajaran dengan kompetensi pedagogik berbasis refleksi untuk mendapatkan kesimpulan dan hasil belajar.

### KESIMPULAN

Berpikir adalah Aktivitas kunci yang berhubungan dengan status mental Pelajari semuanya melalui pengalaman dan sarana Pertimbangan apa yang telah dilakukan dan apa yang dapat diikuti Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, inilah yang dibutuhkan masyarakat Hubungan dalam interaksi dengan siswa.

Penelitian pertama yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan (Wahyuni & Berliani, 2018) yang berjudul “Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sekolah Dasar” Berkenaan dengan kompetensi pedagogik guru, guru dituntut mampu merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi pembelajaran sesuai kemampuan siswa.

Berdasarkan judul penelitian ini dapat disimpulkan bahwa yang merupakan variabel terikat (y) adalah kompetensi pedagogik berbasis reflektif 3.4.2 Definisi Operasional Berikut ini adalah definisi operasional yang digunakan untuk penelitian : a. Kompetensi pedagogik berbasis reflektif Kompetensi pedagogik merupakan suatu kemampuan yang mutlak perlu dikuasai oleh guru, kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengatur pembelajaran siswa.

Hasil belajar Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran dan pembelajaran, juga merupakan bukti keberhasilan yang dicapai oleh orang-orang yang terlibat dalam kognisi, emosi dan gerakan mental, hasil tersebut diekspresikan dalam bentuk simbol, huruf dan kalimat.

#### Daftar Pustaka

- Hardianti, T. (2018). *Analisis kemampuan peserta didik pada ranah kognitif dalam pembelajaran fisika SMA*. 25, 557–561.
- Kumala, V. M., Susilo, J., & Susanto, R. (2018). Sekolah Swasta. *Hubungan Pengetahuan Pedagogik Dengan Akaompetensi Pedagogik*, 1–23.
- Nurbudiyani, I. (2013). Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iii Sd Muhammadiyah Palangkaraya. *Anterior Jurnal*. <https://doi.org/10.33084/anterior.v13i1.295>
- Nuriana, K., Pujiastuti, E., & Soedjoko, E. (2018). Kemampuan berpikir reflektif matematis siswa kelas vii ditinjau dari gaya kognitif pada model pembelajaran pbl. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*.
- Susanto, R., Rozali, Y. A., & Agustina, N. (2020). *Pedagogic Competence Development Model: Pedagogic Knowledge and Reflective Ability*. 422(Icope 2019), 19–23. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200323.082>
- Susanto, R., Sofyan, H., Rozali, Y. A., Nisa, M. A., Umri, C. A., Nurlinda, B. D., Oktafiani, O., & Lestari, T. H. (2020). Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran di SDN Duri Kepa 03. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 125–138. <https://doi.org/10.23887/ijcs1.v4i2.25657>
- Susanto, R., & Unggul, U. E. (2020). *Analysis of the Application of the Pedagogical Competency Model Case study of Public and Private Primary Schools in West Jakarta Municipality , DKI Jakarta Province* ). 19(3), 167–182. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.03.114>
- Syofyan, H., Susanto, R., & Set, R. (n.d.). *PKM Pemberdayaan Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa*. 3(3), 26–33.
- Susanto, Ratnawati dan Rozali, Yuli. Asmi. 2020. “ Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori, Konsep, dan Konstruk Pengukuran “ Kota Depok